

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan mengulas hasil-hasil data yang didapat selama hasil observasi dan wawancara. Temuan data dari penelitian ini akan dianalisis dan dibahas berdasarkan teori dan logika. Untuk menjaga keterperincian dan kejelasan, pembahasan akan disajikan sesuai dengan isu-isu yang di teliti.

5.1 Bentuk Kampanye Sosial yang dilakukan akun @perempuanberkisah terkait pencegahan pelecehan seksual

Teori kampanye sosial dari Philip Kotler. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kampanye sosial yang dilakukan oleh akun ini memiliki elemen-elemen penting dari kampanye edukasi, kampanye persuasi, dan kampanye aksi sebagaimana yang dijelaskan oleh Kotler. Ketiga jenis kampanye ini berperan penting dalam meningkatkan kesadaran, mengubah sikap, dan mendorong perilaku pengikut, khususnya dalam konteks isu kekerasan seksual. Analisis ini akan mendalami bagaimana masing-masing jenis kampanye beroperasi dan bagaimana mereka saling melengkapi untuk mencapai dampak sosial yang signifikan.

Penelitian ini membahas bentuk kampanye sosial yang dilakukan oleh akun @perempuanberkisah terkait pencegahan pelecehan seksual, dengan fokus pada analisis data temuan penelitian serta dikaitkan dengan teori kampanye sosial dari Philip Kotler. Berdasarkan hasil penelitian, akun @perempuanberkisah menggunakan berbagai bentuk kampanye yang bertujuan untuk memberikan edukasi, dukungan moral, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pelecehan seksual, melalui platform Instagram.

Salah satu bentuk kampanye yang menonjol adalah melalui cerita pribadi yang dibagikan oleh para pengikut akun tersebut. Cerita ini sering kali bersifat anonim dan menampilkan pengalaman korban pelecehan seksual.

Berdasarkan teori Kotler, cerita pribadi ini dapat dikategorikan sebagai komunikasi naratif yang efektif dalam menyentuh emosi audiens, sehingga meningkatkan empati dan kesadaran masyarakat terhadap isu kekerasan seksual. Akun ini juga memberikan dukungan dengan memvalidasi perasaan korban serta mendorong mereka untuk memiliki "boundaries" yang jelas dalam interaksi sosial.

Infografis dan ilustrasi yang dibagikan oleh akun tersebut juga merupakan bagian penting dari kampanye. Konten visual yang menarik ini bertujuan untuk memberikan informasi konkret mengenai hak-hak perempuan, statistik kekerasan seksual, serta cara melaporkan pelecehan. Berdasarkan teori Kotler, bentuk kampanye ini termasuk dalam strategi komunikasi informatif, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai isu pelecehan seksual.

Selain itu, kampanye sosial ini juga melibatkan kutipan inspiratif dan ajakan bertindak, yang mendorong audiens untuk lebih aktif terlibat dalam diskusi atau aksi nyata, seperti mengikuti webinar, menandatangani petisi, atau mendukung korban pelecehan. Strategi ini sejalan dengan pendekatan interaksi dua arah dalam teori kampanye sosial Kotler, di mana kampanye tidak hanya bersifat satu arah tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari audiens.

Pada akhirnya, kampanye sosial ini juga menampilkan pendidikan hukum dan hak-hak perempuan, yang memberikan informasi penting mengenai prosedur hukum dalam melaporkan pelecehan seksual serta hak-hak yang dimiliki korban. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan agar lebih berani melapor dan mencari keadilan, sesuai dengan prinsip pemberdayaan individu yang merupakan salah satu tujuan utama dari kampanye sosial menurut Kotler.

Secara keseluruhan, bentuk-bentuk kampanye sosial yang dilakukan oleh @perempuanberkisah efektif dalam feeds, storygram dan di luar Instagram. Dengan pendekatan yang emosional, informatif, dan interaktif, kampanye ini berhasil membangun solidaritas dan dukungan bagi korban pelecehan seksual.

5.2 Dampak Kampanye Sosial dari akun Instagram @perempuanberkisah

5.2.1 Peningkatan Kesadaran

Peningkatan kesadaran merupakan salah satu tujuan utama dari kampanye sosial. Dalam konteks kampanye sosial yang dilakukan oleh akun @perempuanberkisah, peningkatan kesadaran di antara para pengikut akun tersebut terlihat dari meningkatnya pemahaman mereka mengenai isu-isu terkait perempuan, terutama terkait pelecehan seksual dan hak-hak perempuan. Sesuai dengan teori Kotler dan Lee (2008), peningkatan kesadaran adalah langkah pertama yang krusial dalam kampanye sosial, karena hanya melalui peningkatan kesadaranlah masyarakat dapat mulai memahami urgensi dan pentingnya isu yang disoroti.

Dari hasil penelitian, peningkatan kesadaran ini dicapai melalui berbagai informasi dan konten edukatif yang disebar oleh akun @perempuanberkisah. Konten-konten tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga memperdalam pemahaman para pengikut mengenai isu-isu kompleks yang dihadapi perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi massa yang menyatakan bahwa eksposur yang berulang terhadap pesan yang sama dapat memperkuat ingatan dan pemahaman individu tentang isu tersebut.

5.2.1.2 Perubahan Sikap

Setelah kesadaran masyarakat meningkat, langkah berikutnya dalam kampanye sosial adalah mempengaruhi perubahan sikap. Sikap, menurut Kotler dan Lee (2008), adalah predisposisi psikologis yang mempengaruhi bagaimana individu merespons informasi atau situasi tertentu.

Dalam konteks kampanye sosial akun @perempuanberkisah, perubahan sikap di antara pengikut terlihat dari perubahan pandangan mereka terhadap isu-isu pelecehan seksual dan hak-hak perempuan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa para pengikut akun ini tidak hanya menjadi lebih sadar, tetapi juga mulai menunjukkan sikap yang lebih mendukung dan empatik terhadap korban pelecehan seksual.

Mereka menjadi lebih terbuka dalam mendiskusikan isu-isu ini dan menunjukkan perubahan pandangan yang lebih positif terhadap kebutuhan untuk melindungi dan mendukung hak-hak perempuan. Teori persuasi sosial mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi perubahan sikap melalui penyampaian pesan yang meyakinkan dan relevan dengan pengalaman pribadi individu.

5.2.1.3 Perubahan Perilaku

Perubahan perilaku merupakan tujuan akhir dari kampanye sosial, di mana perubahan ini menjadi indikator paling nyata dari kesuksesan kampanye. Dalam hal ini, penelitian menunjukkan bahwa kampanye sosial akun @perempuanberkisah berhasil mendorong perubahan perilaku di kalangan pengikutnya.

Perubahan ini terlihat dalam bentuk tindakan yang lebih proaktif dalam melawan pelecehan seksual dan dalam memperjuangkan hak-hak perempuan. Para pengikut tidak hanya sekadar meningkatkan kesadaran dan mengubah sikap, tetapi juga menunjukkan keberanian untuk berbicara tentang pengalaman pribadi mereka, mengadvokasi perubahan, dan memberikan dukungan bagi perempuan lain yang menghadapi masalah serupa.

Perubahan perilaku ini konsisten dengan teori perubahan perilaku yang menyatakan bahwa untuk mencapai perubahan perilaku yang nyata, kampanye sosial harus dapat menggerakkan individu dari tahap kesadaran, melalui perubahan sikap, hingga akhirnya memotivasi mereka untuk mengambil tindakan nyata. Kotler dan Lee (2008) menekankan bahwa perubahan perilaku adalah indikator kesuksesan yang paling signifikan

karena menunjukkan komitmen individu terhadap isu tersebut dan menunjukkan bahwa kampanye sosial telah berhasil mencapai tujuan akhirnya.

Dari temuan-temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kampanye sosial yang efektif harus menggabungkan strategi untuk meningkatkan kesadaran, mempengaruhi sikap, dan mengubah perilaku. Kampanye yang hanya berfokus pada salah satu aspek saja mungkin tidak cukup untuk mencapai perubahan sosial yang diinginkan.

Lalu, konten edukatif dan mendukung yang secara langsung relevan dengan pengalaman dan kebutuhan audiens terbukti sangat efektif dalam meningkatkan dampak kampanye sosial. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya dukungan komunitas dalam kampanye sosial. Para pengikut akun @perempuanberkisah merasa lebih termotivasi dan didukung ketika mereka merasa menjadi bagian dari komunitas yang peduli dan memiliki tujuan yang sama. Hal ini sesuai dengan teori identitas sosial, yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam kelompok atau komunitas dapat memperkuat komitmen individu terhadap tujuan kelompok tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kampanye sosial yang dilakukan oleh akun @perempuanberkisah berhasil mencapai tiga tujuan utama kampanye sosial: peningkatan kesadaran, perubahan sikap, dan perubahan perilaku. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kampanye sosial yang dirancang dengan baik dan relevan dengan pengalaman audiensnya dapat membawa dampak yang signifikan dan positif dalam masyarakat. Selanjutnya, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pentingnya pendekatan holistik dalam merancang kampanye sosial yang efektif dan menunjukkan peran penting yang dimainkan oleh media sosial dalam mendukung tujuan-tujuan tersebut.

Dengan menghubungkan hasil penelitian dengan teori-teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kampanye sosial yang efektif tidak hanya

berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada strategi yang dapat mempengaruhi sikap dan mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur tentang kampanye sosial dan dapat menjadi acuan bagi kampanye serupa di masa mendatang.